

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian uji daya rekat getah pohon nangka didapatkan peningkatan daya rekat tertinggi pada pemanasan 70°C selama 8 jam mendapatkan nilai daya rekat yaitu 1.533 g/inch
2. Berdasarkan hasil penelitian uji *Two Way anova* pengaruh suhu pemanasan terhadap peningkatan daya rekat mendapatkan hasil uji hipotesis suhu yaitu diperoleh nilai *p-value* < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh terhadap peningkatan daya rekat getah pohon nangka (*Artocarpus Heterophyllus*).
3. Berdasarkan hasil penelitian uji *Two Way anova* pengaruh waktu pemanasan terhadap peningkatan daya rekat mendapatkan hasil uji hipotesis waktu yaitu diperoleh nilai *p-value* < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh terhadap peningkatan daya rekat getah pohon nangka (*Artocarpus Heterophyllus*).
4. Berdasarkan penelitian uji *Two Way anova* pengaruh kombinasi antara suhu dengan waktu pemanasan terhadap peningkatan daya rekat mendapatkan hasil uji hipotesis kombinasi suhu dengan waktu pemanasan yaitu nilai *p-value* < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh terhadap peningkatan daya rekat getah pohon nangka (*Artocarpus Heterophyllus*).
5. Berdasarkan Penelitian Uji Independent Sample t Test uji performa getah yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari

perangkap lalat yang tanpa perlakuan pemanasan dengan perangkap lalat yang memiliki perlakuan pemanasan, mendapatkan nilai Sig.(2-tailed) <0.05 yang berarti terdapat pengaruh peningkatan daya rekat getah pohon nangka terhadap jumlah lalat yang terperangkap pada getah pohon nangka.

B. SARAN

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan pemanasan kering. untuk mengetahui pengaruh pemanasan kering terhadap peningkatan daya rekat getah.
2. Hasil Penelitian ini Diharapkan dapat digunakan oleh penelitian lain sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan efek pemanasan terhadap peningkatan daya rekat getah pohon nangka sebagai bahan baku perangkap lalat rumah (*Musca Domestica*)